

**TOKEN EKONOMI BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU
KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN*****ECONOMIC TOKENS INFLUENCE DISCIPLINARY BEHAVIOR IN
CHILDREN AGED 5-6 YEARS*****Oktiyana Silvia¹⁾, Nahdiyah Hidayah²⁾, Habib Hambali³⁾**^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen¹Email:oktiyanasilvia18@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal dan memanajemen token ekonomi yang berpengaruh kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kedisiplinan pada anak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang melakukan uji coba dan memberikan perlakuan atau *treatment*. Desain penelitian *pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen*, *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang menguji sebuah kelompok atau beberapa kelompok dengan penerapan faktor sebab akibat. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma PGRI Kalirejo yang berjumlah 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Hasil penelitian dengan token ekonomi dapat mempengaruhi anak dalam perilaku disiplin. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai *posttest* setelah dilakukannya *treatment*. Nilai yang diperoleh setelah dilakukan *posttest* 15.77 dan nilai *pretest* 10.93. Perbedaan tersebut terlihat adanya peningkatan rata-rata dari skor *pretest* sebesar 10.93 dan skor *posttest* meningkat menjadi 15.77.

Kata kunci: token ekonomi, kedisiplinan**ABSTRACT**

This study aims to improve the ability to recognise and manage economic tokens that affect discipline in children aged 5-6 years. This research is motivated by the obstacles faced in developing discipline in children. The type of research used in this study is to use quantitative research with experimental methods. This research uses experimental methods is one type of quantitative research that conducts trials and provides treatment or treatment. Pre-experiment research design. Pre-experiment, One Group Pretest-Posttest Design is one type of quantitative experimental research that tests a group or several groups with the application of causal factors. The subjects in this study were children aged 5-6 years at Kusuma PGRI Kalirejo Kindergarten, totalling 30 children consisting of 13 boys and 17 girls. The results of research with economic tokens can affect children in disciplinary behaviour. This can be seen from the acquisition of posttest scores after treatment. The value obtained after the posttest was 15.77 and the pretest value was 10.93. The difference can be seen in the average increase from the pretest score of 10.93 and the posttest score increased to 15.77.

Keywords: *token economy, discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses bimbingan seumur hidup dari orang dewasa kepada anak untuk membantu mereka mencapai kedewasaan (Ratnasari, 2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dalam aspek moral, disiplin, maupun kecerdasan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Unsur-unsur pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, sarana prasarana, serta lingkungan, berkontribusi terhadap kualitas pendidikan (Sulindawati, 2018).

TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen berupaya mengembangkan potensi anak secara fisik dan psikis, namun masih menghadapi tantangan dalam menanamkan perilaku disiplin. Anak-anak usia 5–6 tahun belum sepenuhnya memahami aturan, sehingga sering melanggar seperti datang terlambat, tidak meminta izin, atau tidak mematuhi kesepakatan kelas. Pendekatan yang digunakan pendidik masih terbatas pada nasihat dan teguran, yang kurang efektif karena sebagian anak mudah mengabaikannya (Ristiana & Pratiwi, 2020).

Disiplin anak dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, minat, kondisi fisik) dan eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat) (Gustina, 2017). Standar Nasional PAUD melalui Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengharuskan anak usia 5–6 tahun mampu mematuhi aturan kelas. Indikator disiplin mencakup membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan, menaati aturan, dan datang tepat waktu (Wiyani, 2014).

Untuk meningkatkan perilaku disiplin, salah satu strategi efektif adalah modifikasi perilaku, termasuk teknik token ekonomi. Teknik ini memberikan token sebagai penghargaan atas perilaku positif yang dapat ditukar dengan hadiah sebagai penguat simbolik (Chotim et al., 2016; Karlina, 2018). Token ekonomi dapat meningkatkan perilaku adaptif dan mengurangi perilaku negatif pada anak (Rohmaniar & Krisnani, 2019; Aprilia & Wardhani, 2023).

Karena teknik token ekonomi belum diterapkan di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya

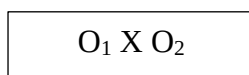
terhadap kedisiplinan anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti nyata efektivitas token ekonomi serta rekomendasi praktis bagi pendidik dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan anak melalui reward yang mendukung perilaku positif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan untuk kegunaan tertentu. Metode penelitian memiliki berbagai macam jenis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan menggunakan data yang penelitiannya berupa angka-angka yang menggunakan statistik (Yarahma Matorang dkk., 2023:139).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana penelitian yang dilakukan terhadap variabel dengan data belum tersedia sehingga perlu adanya proses manipulasi melalui pemberian *treatment* atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati atau diukur dampaknya (Syam, 2022:242).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian merupakan sebuah rancangan sebagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian desain ini memiliki tiga langkah yaitu memberikan *pretest* untuk mengukur sebelum *treatment* dilakukan, memberikan *treatment* kepada subjek, dan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Model desain penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. *One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan :

O_1 = *pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

X = *treatment* yang diberikan (variabel independen)

O_2 = *posttest* (setelah diberikan *treatment*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari data-data *pretest*, *treatment* dan *posttest* di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen. Data yang dikumpulkan adalah perilaku kedisiplinan anak yang diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 30 anak dengan spesifik anak usia 5-6 tahun, 14 anak laki-laki 16 anak perempuan. Penelitian ini melakukan tiga langkah penelitian yaitu pengambilan data *pretest*, pemberian *treatment* atau perlakuan berupa token ekonomi, dan pengambilan data *posttest*.

a. *Pre-test*

Sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* subjek penelitian akan diberikan *pretest* (tes awal) terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal anak. *Pretest* dilakukan 10 Februari 2025 di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen. *Pretest* dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku kedisiplinan anak selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Peneliti mengambil data *pretest* dengan cara mengisi lembar rubrik penilaian. Lembar rubrik penilaian berisi daftar perilaku disiplin dan nama anak. Anak yang belum menunjukkan perilaku disiplin akan mendapatkan nilai 1, anak yang sudah mulai menunjukkan perilaku disiplin dengan arahan guru akan mendapatkan nilai 2, anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin dengan arahan guru akan mendapatkan nilai 3, dan anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin tanpa arahan guru akan mendapatkan nilai 4. Analisis deskriptif *pre-test* pada anak di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen, berikut analisis deskriptif hasil *pre-test*

Tabel 1. Skor *Pre-test* Token Ekonomi Kedisiplinan

Statistik	<i>Pre-test</i>
N	30
Total	328
Mean	10.93
Skor max	13
Skor min	6
SD	1.982

b. *Treatment*

Treatment merupakan pemberian perlakuan yang dilakukan terhadap subjek. Subjek penelitian diberikan *treatment* menggunakan token ekonomi yaitu sebuah teknik modifikasi perilaku yang bertujuan untuk mengubah perilaku tertentu. *Treatment* yang diberikan setelah *pretest* adalah untuk mengetahui pengaruh yang dapat ditimbulkan terhadap perilaku disiplin anak. Tahapan token ekonomi yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan Token Ekonomi

Tahap persiapan token ekonomi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2024. Tahap ini peneliti melakukan persiapan pelaksanaan token ekonomi dengan menentukan target perilaku, menentukan hadiah, menentukan harga hadiah. Dalam menentukan daftar perilaku kedisiplinan anak peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen. Setelah menentukan daftar perilaku kedisiplinan anak yang akan ditargetkan, selanjutnya peneliti menentukan hadiah yang akan diberikan kepada anak sebagai penguah perilaku disiplin.

Penukaran hadiah tersebut akan ditukarkan dengan kepingan stiker. Penentuan hadiah ditetapkan oleh peneliti dan anak-anak memilih antara hadiah crayon atau hadiah satu paket alat tulis. Penentuan harga perilaku ditetapkan oleh peneliti, perilaku yang muncul akan dihargai atau diberikan satu kepingan, kepingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah stiker bintang, dimana setiap perilaku disiplin akan mendapatkan stiker bintang. Selanjutnya satu stiker bintang yang didapatkan akan ditempelkan di Bank Token yang dipasang di dinding kelas.

Stiker dikumpulkan sebanyak 10 stiker bintang selama 10 hari, tetapi jika anak tersebut dalam satu hari tidak memunculkan perilaku disiplin maka tidak akan mendapatkan stiker dan harus mengumpulkan 10 stiker untuk bisa menukarkannya dengan hadiah.

2. Tahap Pelaksanaan Token Ekonomi

Pelaksanaan token ekonomi dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025. Hal yang dilakukan dalam pelaksanaan token ekonomi adalah pembuatan kontrak, mencatat perilaku anak, pemberian kepingan berupa stiker bintang dan

penukaran kepingan dengan hadiah. Pembuatan kontrak dilaksanakan 12 Februari 2025, peneliti menjelaskan kepada anak mengenai aturan dalam pelaksanaan token ekonomi. Pembuatan kontrak peneliti menunjukkan stiker bintang dan hadiah yang akan diberikan kepada anak. Anak dikasih dua pilihan hadiah yaitu crayon dan satu paket alat tulis, untuk mendapatkan hadiah satu paket alat tulis dihargai dengan 10 stiker bintang.

Treatment token ekonomi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2025 sampai hari Senin tanggal 24 Februari 2025. Peneliti mengamati dan mencatat perilaku disiplin anak. Pencatatan dilakukan dengan mengisi lembar rubrik penilaian yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk anak yang belum menunjukkan perilaku disiplin, anak yang sudah mulai menunjukkan perilaku disiplin dengan arahan guru akan mendapatkan nilai 2, anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin dengan arahan guru akan mendapatkan nilai 3, Anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin tanpa arahan guru akan mendapatkan nilai 4.

Tabel 2. Catatan Perilaku Disiplin Anak Ketika *Treatment*

INISIAL	SKOR									
	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7	Hari ke 8	Hari ke 9	Hari ke 10
AD	12	13	14	14	15	15	14	16	16	16
AZ	14	14	12	15	15	15	15	15	15	15
DZ	12	14	14	14	13	13	13	14	14	15
KN	14	13	16	14	15	15	15	15	15	15
LU	13	14	14	14	14	13	13	14	14	15
FA	13	14	14	14	14	14	14	14	14	15
JO	9	11	11	13	14	14	14	14	15	15
ND	14	15	16	16	16	16	15	15	14	14
AB	11	12	10	13	14	14	14	15	15	15
RA	12	13	13	14	14	13	13	13	14	14
RE	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
RI	13	13	15	15	15	14	14	15	15	15
SI	12	14	15	15	15	15	14	14	14	15
AL	13	14	15	15	15	14	14	16	14	15
RU	12	14	14	15	15	15	15	15	14	15
RY	12	14	14	14	14	14	14	14	14	15
AI	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15
RE	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14
AN	12	13	13	16	14	13	13	14	14	14
AR	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14
BR	13	12	12	13	14	13	14	14	14	15

JI	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15
AM	13	13	13	15	14	12	13	13	14	15
NA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
AH	14	14	14	14	14	12	14	15	15	15
KH	14	15	15	15	15	14	14	14	14	14
MU	14	14	14	14	13	13	14	14	15	15
NY	13	11	11	14	13	11	14	13	14	15
AS	14	14	14	14	15	15	16	16	16	16
RF	14	12	14	14	15	14	14	14	16	16
TOTAL	391	406	413	416	433	419	425	434	437	447

Data diatas menunjukan skor total pada hari pertama yaitu sebanyak 391, hari kedua 406, hari ketiga 413, hari keempat 416, hari kelima 433, hari keenam 419, hari ketujuh 425, hari kedelapan 434, hari kesembilan 437, dan hari kesepuluh 447.

Hari pertama pemberian *treatment* berupa token ekonomi skor rata-rata yang diperoleh sebanyak 13.03 dengan total skor 391, skor tertinggi 15 dan skor terendah adalah 9. Perilaku yang paling banyak dilanggar oleh anak adalah ketika berdoa anak masih berbicara sendiri tidak fokus untuk berdoa.

Hari kedua pemberian *treatment* berupa token ekonomi, dari hasil pencatatan perilaku anak diperoleh data dengan skor rata-rata 13.53, total skor 406, skor tertinggi 15 dan skor terendah 11. Pada hari kedua masih sama seperti hari pertama, beberapa anak masih suka berbicara sendiri ketika sedang berdoa, seringkali anak mengajak temannya untuk ngobrol atau mainan topi dan peci. Ketika sedang berdoa anak masih mendapatkan arahan dari guru untuk bisa fokus saat berdoa. Pada hari kedua anak-anak mendapatkan 1 stiker bintang yang dipilih sendiri oleh anak ketika saat pada pelaksanaan token ekonomi hari pertama.

Hari ketiga pemberian *treatment* berupa token ekonomi dimana hasil skor rata-rata yang dihasilkan dari data pencatatan adalah 13.76, total skor 413, skor tertinggi 16 dan skor terendah 10. Hari ketiga terdapat peningkatan, anak sudah mulai bisa fokus berdoa tanpa arahan dari guru, tidak ada yang terlambat saat datang ke sekolah, sudah bisa membuang sampah tanpa ditegur terlebih dahulu oleh guru, dan saat ingin keluar dari kelas mau ke toilet atau mau minum, anak-anak sudah meminta izin terlebih dahulu tanpa diarahkan untuk meminta izin.

Hari ketiga anak-anak mendapatkan 1 stiker bintang. Total bintang yang sudah didapatkan adalah 3 bintang.

Hari keempat pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Hasil skor rata-rata yang diperoleh 13.86, total skor 416, skor tertinggi 16 dan skor terendah 13. Pada hari keempat terjadi peningkatan, anak sudah mulai bisa mengkondisikan diri sendiri ketika sedang berdoa meraka sudah ikut berdoa dan tidak berbicara sendiri atau mainan sendiri, semua anak datang tepat waktu kesekolah walaupun masih ada beberapa anak yang selalu diarahkan oleh guru untuk tidak tidur terlalu malam agar bisa bangun pagi dan tidak terlambat saat datang kesekolah.

Hari kelima pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Data dari hasil pencatatan skor rata-rata yang didapatkan adalah 14.43, total skor 433, skor tertinggi 16, skor terendah 13. Pada hari kelima anak-anak sudah mulai menerapkan perilaku disiplin. Terdapat peningkatan yang bagus, anak-anak sudah mulai bisa terkondisikan untuk berperilaku disiplin tanpa arahan atau teguran dari guru. Saat berdoa anak sudah mulai fokus, tidak ada anak yang datang terlambat, sudah selalu membuang sampah ketempat sampah dan selalu meminta izin sata ingin keluar dari kelas.

Hari keenam pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Hari keenam mendapatkan skor rata-rata 13,96, total skor 419, skor tertinggi 16 skor terendah 11. Hari keenam ada penurunan, ada 5 anak yang datang terlambat kesekolah dikarenakan pada saat itu turun hujan, tetapi ada juga beberapa anak yang tidak datang terlambat kesekolah mesti waktu itu turun hujan, mereka tidak ingin terlambat dikarenakan ingin segera mendapatkan stiker bintang dan ditukarkan dengan hadiah.

Hari ketujuh pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Perolehan data hasil pencatatan mendapatkan skor rata-rata 14.16, total skor 425, skor tertinggi 16 dan skor terendah 13. Pada hari ketujuh sudah stabil terjadi peningkatan, tidak ada yang datang terlambat kesekolah, saat berdoa semua fokus ikut berdoa dan tidak ada yang berbicara sendiri. Hari ketujuh sudah mulai kelihatan anak-anak selalu berperilaku yang ditargetkan. Anak mendapatkan satu stiker bintang yang totalnya mendapatkan 7 stiker bintang.

Hari kedelapan pemberian *treatment* berupa token ekonomi mendapat skor rata-rata 14.46, total skor 434, skor tertinggi 16 dan skor terendah 13. Hari kedelapan mulai kelihatan anak-anak sudah berperilaku disiplin tanpa arahan dari guru. Anak-anak antusias untuk segera ingin mendapatkan hadiah. Anak-anak sudah mulai paham dan selalu membung sampah bungkus jajannya ditempat sampah dan sudah selalu meminta izin saat ingin ke toilet atau ingin minum. Pada hari kedelapan guru sudah tidak pernah memberikan arahan atau teguran kepada anak.

Hari kesembilan pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Hari kesembilan menunjukkan perolehan skor rata-rata 14.56, total skor 437, skor tertinggi 16 dan skor terendah 14. Pada hari kesembilan terdapat kemunculan perilaku disiplin yang meningkat, anak-anak selalu memunculkan perilaku disiplin saat disekolah tanpa arahan dari guru. Anak-anak mendapatkan satu stiker bintang dan total stiker bintang yang didapatkan menjadi sembilan stiker.

Hari kesepuluh pemberian *treatment* berupa token ekonomi. Hari kesepuluh adalah hari terakhir pemberian *treatment*, dari hasil pencatatan mendapatkan data dengan skor rata-rata 14.9, total skor 447, skor tertinggi 16 dan skor terendah 14. Pada hari kesepuluh merupakan kemunculan perilaku disiplin yang paling meningkat, dimana hari ini merupakan jadwal penukaran hadiah. Anak-anak yang mendapatkan sepuluh stiker sudah bisa langsung menukarkannya dengan hadiah yang sudah disepekati saat pembuatan kontrak diawal saat persiapan token ekonomi. Anak-anak menukarkan stiker bintang dengan hadiah satu paket alat tulis. Peneliti menyediakan satu paket alat tulis dengan karakter gambar kelinci warna pink dan gambar astronot warna biru. Anak laki-laki memilih satu paket alat tulis dengan gambar astronot warna biru dan anak perempuan memilih satu paket alat tulis dengan gambar kelinci warna pink. Saat penukaran stiker anak-anak merasa senang saat mendapatkan hadiah.

Tabel 3. Data Skor Perilaku Disiplin Anak Per Hari

Hari ke	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Rata-rata
1	15	9	13.03
2	15	11	13.53
3	16	10	13.76
4	16	13	13.86
5	16	13	14.43
6	16	11	13.96
7	16	13	14.16
8	16	13	14.46
9	16	14	14.56
10	16	14	14.9

Hasil data pencatatan perilaku disiplin anak selama pemberian *treatment* berupa token ekonomi dapat diketahui skor tertinggi, skor terendah, dan skor rata-rata per hari.

3. Tahap Evaluasi

Setelah dilakukannya tahap pelaksanaan token ekonomi peneliti melakukan tahap evaluasi token ekonomi. Tahap evaluasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025. Tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan menentukan faktor yang perlu diperbaiki. Peneliti akan memperpanjang *treatment* token ekonomi untuk anak yang belum mendapatkan 10 stiker dikarenakan ada anak yang tidak berangkat sekolah karena sakit dan kepentingan lainnya. Pelaksanaan token ekonomi akan diperpanjang selama anak yang belum mendapatkan 10 stiker sampai dengan anak tersebut bisa mendapatkan 10 stiker dan ditukarkan dengan hadiah.

Hasil analisis deskriptif dari data *post-test* sesudah diberikannya *treatment* menggunakan token ekonomi kedisiplinan untuk anak usia 5-6 tahun. *Post-test* dilakukan dengan mengisi lembar observasi penilaian mengenai perilaku disiplin anak yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Lembar observasi penilaian yang digunakan ketika *post-test* sama dengan lembar observasi yang digunakan untuk *pre-test*. Peneliti mengambil data posttest dengan cara mengisi lembar observasi penilaian. Observasi penilaian berisi daftar perilaku disiplin dan nama anak. Anak yang belum menunjukkan perilaku disiplin akan mendapatkan nilai 1, anak yang sudah mulai menunjukkan perilaku disiplin dengan arahan guru akan mendapatkan nilai 2, anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin dengan

arahan guru akan mendapatkan nilai 3, dan anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin tanpa arahan guru akan mendapatkan nilai 4. Analisis deskriptif *post-test* pada anak di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen. Berikut analisis deskriptif hasil *post-test* :

Tabel 4. Skor *Post-test* Token Ekonomi Kedisiplinan

Statistik	<i>Post-test</i>
N	30
Total	473
Mean	15.77
Skor max	16
Skor min	12
SD	774

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, dapat disimpulkan bahwa penerapan token ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan perilaku kedisiplinan anak usia 5–6 tahun di TK Kusuma PGRI Kalirejo Kebumen. Token ekonomi dilaksanakan melalui tahap perencanaan berupa kontrak dan kesepakatan penukaran hadiah, tahap pelaksanaan selama 10 hari dengan pemberian stiker bintang pada setiap perilaku disiplin yang muncul dan pencatatan harian, serta tahap evaluasi yang diperpanjang karena beberapa anak berhalangan hadir hingga seluruh anak berhasil mengumpulkan 10 stiker dan menukarkannya dengan hadiah. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata perilaku disiplin, yaitu dari skor pretest sebesar 10,93 menjadi skor *posttest* sebesar 15,77. Hasil analisis statistik juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment*, dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), serta peningkatan perilaku disiplin sebesar 4,83%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787–1798.
- Chotim, Muh., Dewi, N. K., Wardani, S. Y., & Christiana, R. (2016). Penerapan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tk

- Kartika Iv-21 Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2)
- Gunartati, G., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Oleh Pendidik Kb Bintang Mulia Krekah Gilangharjo Pandak Bantul. *Jendela Pls*, 6(1), 34–43
- Gustina, F. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakdisiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkit Ibnu Qoyyim Ta. 2017/2018. 05
- Karlina, L. (2018). Pengaruh Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Makan Sayur Pada Anak Yang Mengalami Sulit Makan Di Tk Paud Kusuma Bangsa Kabupaten Bulukumba.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Ratnasari, F. (2020). Pengaruh Metode Token Economy Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. 7(2)
- Rezka, A. A., & Hartati, S. (2023). Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. 7
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading. 3
- Risma, D. (2015). Pemetaan Penerapan Modifikasi Perilaku Kognitif Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Paud Di Kota Pekanbaru. 4
- Rohmaniar, S., & Krisnani, H. (2019a). Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 84
- Saputri, A. I., & Widyasari, C. (2022). Application of Reward and Punishment to Develop Disciplinary Behavior of Early Childhood. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 4(1), 1–30.
- Sulindawati, N. L. G. E. (2018). Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran Pada Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1)
- Wiyani, N. A. (2014). *Mengelola dan mengembangkan kecerdasan sosial dan emosi anak usia dini: Panduan bagi orangtua dan pendidik PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (t.t.)